

**RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA AGROINDUSTRI
TEPUNG AREN
(Studi Kasus Pada Agroindustri Tepung Aren di Desa Kertaharja Kecamatan
Cijeungjing Kabupaten Ciamis)**

RAPIKA PAMELA^{1*}, DINI ROCHDIAN², DANI LUKMAN HAKIM¹

¹Fakultas Pertanian Universitas Galuh

²Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

*E-mail : rapikapamela2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya: 1) Biaya, penerimaan, dan pendapatan pada agroindustri tepung arendalam satu kali proses produksi. 2) Besarnya rentabilitas pada agroindustri tepung aren dalam satu kali proses produksi, dan 3) Besarnya penyerapan tenaga kerja pada agroindustri tepung aren. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penarikan responden dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan mengambil studi kasus pada perajin tepung aren di Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Besarnya biaya rata-rata yang dikeluarkan perajin tepung aren dalam satu kali proses produksi adalah Rp.4.613.637,91, Besarnya rata-rata penerimaan yang diperoleh perajin tepung aren adalah sebesar Rp.11.613.333,33, Besarnya rata-rata pendapatan agroindustri tepung aren di Desa Kertaharja adalah sebesar Rp.6.999.695,42. 2) Besarnya nilai rentabilitas usaha agroindustri tepung aren di Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dalam satu kali proses produksi adalah 1,51 persen. Jadi, usaha agroindustri tepung aren di Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis mampu menghasilkan laba sebesar 1,51 persen dari modal yang digunakan dalam satu kali proses produksi. 3) Besarnya rata-rata penyerapan tenaga kerja pada seorang perajin tepung aren tersebut, yaitu sebesar 0,81 persen dengan jumlah penduduk usia kerja sebanyak 4.809 orang dikalikan dengan 100 persen.

Kata kunci : Biaya, penyerapan tenaga kerja, rentabilitas.

ABSTRACT

The study aimed to know of: 1) costs, revenues, and income in the flour agro-industry in one production process. 2) the amount of profitability in palm flour agroindustry in one production process, and 3) the amount of labor use in palm flour agroindustry. The method used in this study was a case study method. The respondent's production was taken by purposive sampling, i.e. by taking a case study on palm flour crafters in Kertaharja Village, Cijeungjing District, Ciamis Regency. The results of the study indicated that: 1) The average cost incurred by palm sugar producers in one production process was Rp.4.613.637,91, average cost the amount of revenue obtained by palm sugar producers was Rp.11.613.333,33, average cost the amount of sugar palm flour agroindustry income in Kertaharja Village was Rp.6.999.695,42. 2) The value of the profitability of palm flour agroindustry in Kertaharja Village, Cijeungjing District, Ciamis Regency in one production process was 1.51 percent. Thus, the palm flour agroindustry business in Kertaharja Village, Cijeungjing District, Ciamis Regency was able to generate a profit of 1.51 percent of the capital used in one production process. 3) The average labor used of a palm sugar maker, was 0.81 percent with a working age population of 4.809 people multiplied by 100 percent.

Keywords: Cost, employment, rentability

PENDAHULUAN

LatarBelakang

Pembangunan pertanian adalah bagian dari pembangunan ekonomi yang berupaya dalam mempertahankan peran dan kontribusi yang besar dari sektor pertanian terhadap pembangunan nasional. Pertanian sebagai salah satu upaya pelestarian lingkungan, penyedia pangan, penyumbang dalam pendapatan nasional, sumber devisa melalui ekspor komoditas pertanian, sumber penyedia bahan baku industri dan yang paling penting adalah sebagai penyerap pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk. Pembangunan pertanian juga menyangkut tentang upaya peningkatan kesejahteraan petani sebagai pelaku utama dalam pertanian.

Pengembangan agroindustri merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan nilai tambah produk hasil pertanian serta mengubah sistem pertanian yang semula masih sederhana menjadi lebih maju. Pengembangan agroindustri harus ditingkatkan dan diarahkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja terutama di sektor pertanian dan pengentasan kemiskinan. Salah satu agroindustri skala kecil yang banyak berkembang di Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing kabupaten Ciamis adalah agroindustri

tepung aren. Tepung Aren didapat dari pati yang diekstrak dari batang pohon aren yang sudah dewasa. Batang tanaman aren memiliki kandungan pati kurang lebih 26-37% namun setiap pohon aren menghasilkan jumlah tepung yang bervariasi, Selain itu tepung aren juga memiliki kandungan protein dan lemak rendah, karena kandungannya tersebut, tepung aren banyak dimanfaatkan menjadi bahan makanan (Kunarso,dkk., 2008).

Agroindustri tepung aren adalah perusahaan yang memiliki jumlah produksi yang cukup tinggi, diharapkan dengan adanya industri pengolahan akan membuat hasil pertanian menjadi suatu produk yang mempunyai nilai tambah dan bernilai ekonomi yang tinggi, sehingga mampu meningkatkan keuntungan. Besarnya keuntungan yang diterima dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam melihat perkembangan agroindustri tepung aren tersebut dalam jangka panjang. Diharapkan dengan adanya agroindustri ini dapat mengurangi pengangguran dan memperluas lapangan kerja. Dengan sasaran akhir dapat memberikan dampak dan kontribusi dari agroindustri tepung aren secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap perekonomian nasional.

METODE PENELITIAN

JenisPenelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode studi kasus pada agroindustri tepung arendi Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Menurut Sukandarrumidi (2006), metode studi kasus merupakan penelitian yang mendalam (*intens*) mengenai studi kasus tersebut dan tidak bisa digeneralisasikan pada yang luar kasus tersebut.

Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang dilakukan pada penelitian adalah metode *Purposive Sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono,2010).

Rancangan Analisis Data

Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan yang diterima dari agroindustri tepung aren dapat diketahui dengan menggunakan rumus dari sebagai berikut :

1) Analisis Biaya

Besarnya biaya total (*Total Cost*) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suratiah, 2015) :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap Total)

TVC = *Total Variable Cost* (Biaya Variabel Total)

2) Analisis Penerimaan

Besarnya penerimaan diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suratiah, 2015) :

$$TR = Y \times Py$$

Dimana :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Y = Jumlah Produksi

Py = Harga

3) Analisis Pendapatan

Besarnya pendapatan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suratiah, 2015) :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

4) Analisis Rentabilitas

Besarnya nilai rentabilitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2010) :

$$R = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Dimana :

R = Rentabilitas suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba (%).

L = Jumlah laba yang diperoleh pada periode tertentu (Rp).

M = Modal dari seluruh biaya yang digunakan untuk menghasilkan laba (Rp).

5) Tingkat penyerapan tenaga kerja dihitung dengan menggunakan rumus menurut (Suratiyah, 2015), yaitu :

$$\text{Penyerapan TK} = \frac{\text{Tenaga Kerja Industri}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja Desa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Usaha Agroindustri Tepung Aren

Analisis usaha agroindustri tepung aren terdiri atas analisis biaya, penerimaan, pendapatan, rentabilitas dan penyerapan tenaga kerja yang dihitung selama satu kali proses produksi.

Analisis Biaya Usaha Agroindustri Tepung Aren

Biaya yang digunakan dalam usaha agroindustri tepung aren dibagi menjadi dua jenis biaya, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan sifatnya tidak habis dalam

satu kali produksi, yang terdiri dari pajak bumi dan bangunan, penyusutan alat, dan bunga modal tetap yang sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi. Sedangkan biaya tidak tetap biaya variabel (*Variable cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, dan sifatnya habis dalam satu kali proses produksi, yang terdiri dari biaya penyediaan bahan baku (sarana produksi), tenaga kerja dan bunga modal tidak tetap. Biaya yang dikeluarkan oleh perajin tepung aren di Desa Kertaharja. Rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha tepung aren di Desa Kertaharja adalah Rp 4.613.637,91 dengan biaya yang paling dominan digunakan untuk biaya bahan baku.

Analisis Penerimaan dan Pendapatan Usaha Agroindustri Tepung Aren

Untuk memperoleh penerimaan dari suatu usaha tepung aren di Desa Kertaharja ini dihitung dengan cara mengalikan hasil produksi tepung aren satu kali proses produksi selama satu hari dengan harga jual saat penelitian. Rata-rata penerimaan hasil agroindustri tepung aren di Desa Kertaharja untuk satu kali proses produksi.

Analisis Penerimaan dan Pendapatan Usaha Agroindustri Tepung Aren

Untuk memperoleh penerimaan dari suatu usaha tepung aren di Desa Kertaharja ini dihitung dengan cara mengalikan hasil produksi tepung aren satu kali proses produksi selama satu hari dengan harga jual saat penelitian. Rata-rata penerimaan hasil agroindustri tepung aren di Desa Kertaharja untuk satu kali proses produksi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Jumlah Produksi Tepung Aren di Desa Kertaharja dalam Satu Kali Proses Produksi.

No	Uraian	Jumlah
1.	Total Produksi Tepung aren (kg)	1.667
2.	Harga Produk (Rp/kg)	7.000
3.	Total Penerimaan (Rp)	11.613.333,33

Sumber : Hasil analisis, 2019

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Besarnya pendapatan yang diterima oleh responden tepung aren dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Analisis Pendapatan Agroindustri Tepung Aren dalam Satu Kali Proses Produksi.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Penerimaan	11.613.333,33
2.	Total Biaya Produksi	4.613.637,91
3.	Pendapatan	6.999.695,42

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Rata-rata Rentabilitas Usaha Agroindustri Tepung Aren

Rentabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perajin tepung aren dalam menghasilkan laba dari modal pada periode tertentu, dalam penelitian ini dihitung dalam satu kali proses produksi. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui, bahwa rata-rata pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha agroindustri tepung aren per satu kali proses produksi adalah sebesar Rp6.999.695,42 dan rata-rata biaya total yang dikeluarkan dalam usaha agroindustri tepung aren per satu kali proses produksi adalah sebesar Rp4.613.637,91, maka dengan demikian dapat dihitung nilai rentabilitasnya sebagai berikut :

$$R = \frac{L}{M} \times 100\%$$

$$R = \frac{6.999.695,42}{4.613.637,91} \times 100\% \\ = 1,51 \%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rentabilitas usaha agroindustri tepung aren di Desa Kertaharja sebesar 1,51%. Dengan demikian usaha agroindustri tepung aren tersebut dapat menghasilkan laba sebesar 1,51% dari modal yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi.

Penyerapan Tenaga Kerja pada Agroindustri Tepung Aren

Agroindustri tepung aren merupakan usaha yang memerlukan tenaga kerja. Tenaga kerja yang terlibat pada seorang perajin tepung aren di Desa Kertaharja ini berasal dari luar keluarga yaitu berkisar 12-15 orang.

Tepung aren yang terlibat bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Desa Kertaharja yang berada pada usia kerja produktif, yaitu pada usia 15 sampai 64 tahun dapat diketahui tingkat rata-rata penyerapan tenaga kerja pada seorang perajin tepung aren tersebut, yaitu sebesar 0,81 persen dengan jumlah penduduk usia kerja sebanyak 4.809 orang dikalikan dengan 100 persen.

Penyerapan tenaga kerja pada seorang perajin tepung aren di Desa Kertaharja sebesar 0,81 persen, walaupun persentasinya kecil, namun agroindustri tersebut telah mampu memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja pada agroindustri perajin tepung aren di Desa Kertaharja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Besarnya biaya rata-rata yang dikeluarkan perajin tepung aren dalam satu kali proses produksi adalah Rp4.613.637,91, rata-rata besarnya penerimaan yang diperoleh perajin tepung aren adalah sebesar Rp11.613.333,33, rata-rata besarnya pendapatan agroindustri tepung aren di Desa Kertaharja adalah sebesar Rp 6.999.695,42.
- 2) Besarnya nilai rentabilitas usaha agroindustri tepung aren di Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dalam satu kali proses produksi adalah 1,51 persen. Jadi, usaha agroindustri tepung aren di Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis mampu menghasilkan laba sebesar 1,51 persen dari modal yang digunakan dalam satu kali proses produksi.
- 3) Rata-rata penyerapan tenaga kerja pada seorang perajin tepung aren tersebut, yaitu sebesar 0,81 persen dengan jumlah penduduk usia kerja sebanyak 4.809 orang dikalikan dengan 100 persen.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, disarankan perajin tepung aren meningkatkan keuntungannya, dengan cara memperluas skala usaha,

sehingga lapangan pekerja terus bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Industri Kimia, Agro dan Hasil hutan (IKAH) 2000-2004. Jakarta.
- Kunarso, Hadi , S., Ningsih, N.S., Baskoro, M.S. 2011. Variabilitas Suhu dan Klorofil-a di Daerah Upwelling pada Variasi Kejadian ENSO dan IOD di Perairan Selatan Jawa sampai Timor. Ilmu Kelautan 16 (3):171-180.
- Mardikanto,T. 2007. Pengantar Ilmu Pertanian. Surakarta:PUSPA. 235 hal.
- Nazir. 2013. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Rahim dan Hastuti, 2008, Pengantar dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya
- Rodjak, Abdul. 2006. Manajemen Usahatani. Bandung: Pustaka Giratuna
- Sailah. I, 2005. Pengantar Teknologi pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saragih, B. 2010. Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. IPB Press. Bogor.
- Siagian, 2003. Pengantar Manajemen Agribisnis. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Simanjuntak, J. Payaman. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Jakart: PT. Bumi Aksara.
- Soekartawi, 2001. Pengantar Agroindustri. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persada. Hal 152.
- Soekartawi, 2002. Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Subijanto.2011. Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja Indonesia. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (Vol 17 No. 6, 2011), halaman 708
- Sudaryanto, T. dan A. Munif. 2005. Pelaksanaan Revitalisasi Pertanian. Agrimedia, Volume 10 No.2, Desember 2005.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2006. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pers UGM
- Sukandarrumidi. 2006. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pers UGM
- Sukirno, Sadono. 2014. Ekonomi Pembangunan : Proses, masalah, dan dasar Kebijakan (edisi kedua). Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Sunanto, Hatta. 2002. Cokelat Pengolahan Hasil dan Aspek Ekonominya. Kanisius. Yogyakarta
- Suprpto. 2008. Karakteristik Penerapan dan Pengembangan Agroindustri Hasil Pertanian di Indonesia. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2006. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya
- Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya
- Wibisono. Handoyo, 1993, Manajemen Modal Kerja, Yogyakarta, Penerbit Universitas Atmajaya, Yogyakarta.